

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seiring perkembangan zaman, teknologi semakin berkembang dengan pesat. Pada zaman sekarang Smartphone merupakan salah satu bentuk nyata dari berkembangnya teknologi. Dengan berkembangnya teknologi, hal ini sangat mempengaruhi pola kehidupan manusia baik dari segi pola pikir maupun perilaku. Salah satu contoh Teknologi yang sangat populer saat ini adalah Smartphone. Menurut Wulandari & Lestari (2021), Smartphone merupakan media yang dipakai sebagai alat komunikasi modern. Smartphone atau gawai ini merupakan sebuah perangkat atau media elektronik yang memiliki tujuan sebagai perangkat praktis yang dapat memudahkan kegiatan maupun aktivitas manusia yang dimana Smartphone atau gawai ini sebagai perangkat elektronik yang memiliki ukuran yang kecil namun memiliki fungsi khusus. Penggunaan Smartphone dapat membantu dan mempermudah manusia dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu, penggunaan Smartphone dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya mempengaruhi perilaku orang dewasa, namun anak-anak pun tidak luput dari pengaruh penggunaan gadget salah satunya dalam perkembangan karakter emosional.

Menurut Ilham (2020), Perkembangan merupakan sebuah proses perubahan yang terjadi pada setiap manusia yaitu proses bertambahnya kemampuan menjadi lebih baik ataupun sebaliknya. Menurut Marsari et al., (2021) Perkembangan diartikan sebagai sebuah proses yang bersifat kualitatif dan menuju penyempurnaan fungsi psikologis maupun fungsi sosial yang terjadi pada diri individu selama proses kehidupan berjalan. Perkembangan pada anak usia sekolah dasar memiliki perbedaan dengan perkembangan karakter pada remaja dan orang dewasa. Perkembangan anak akan berlangsung secara optimal jika berkembangnya tersebut sesuai dengan fase dan tugas perkembangan anak masing-masing. Perkembangan pada anak usia

sekolah dasar berhubungan dengan perubahan kuantitatif aspek psikologis ataupun aspek mental.

Emosional memiliki kata dasar yaitu emosi, Istilah emosi berasal dari kata *emotus* atau *emovere* atau *mencerca* (*to stir up*), berdasarkan kata tersebut bisa diartikan bahwa sesuatu yang mendorong terhadap sesuatu, Ilham (2020). Emosi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkah laku individu. Emosional berdasarkan pada perasaan atau sikap seseorang dalam bereaksi pada suatu kondisi. Dari definisi perkembangan dan emosi dapat diartikan bahwa perkembangan emosional merupakan suatu keadaan dimana pikiran dan perasaan anak ditandai dalam bentuk perubahan biologis yang muncul akibat dari perilaku anak tersebut seperti perasaan, nafsu maupun suasana mental yang tidak terkontrol.

Pada perkembangan emosional siswa kelas III sekolah dasar dengan rentang umur 9-10 tahun akan mampu mengelola ekspresi emosi yang dialaminya dalam lingkungan sosial dan dapat memberikan respon balik terhadap ekspresi emosi dari orang lain, Ilham (2020). Siswa pada masa ini juga sudah mampu untuk mengatur rasa takut, marah dan sedih. Siswa akan memahami apa saja hal-hal yang membuat mereka takut, marah dan sedih sehingga anak belajar untuk dapat beradaptasi. Perkembangan emosional yang dimaksud ini meliputi karakter dan tingkat kecerdasan emosional pada anak sekolah dasar, keduanya saling berkaitan dan penting untuk diketahui agar proses perkembangannya agar dapat berjalan dengan baik. Pada proses perkembangannya, anak akan mulai berinteraksi dengan teman sebaya dan orang dewasa lainnya. Pada masa ini, anak usia sekolah dasar tidak hanya menguasai emosi dirinya sendiri namun juga harus mampu menguasai emosinya kepada orang lain. Perkembangan Emosional pada siswa sekolah dasar ini cenderung seperti takut, amarah, iri hati, rasa ingin tahu, cemburu, kasih sayang, dan kegembiraan seperti rasa senang, nikmat, atau Bahagia. Bentuk emosional ini bisa di lihat, misal emosi gembira mendorong untuk tertawa, emosi sedih mendorong untuk menangis atau bisa didefinisikan sebagai suatu

keadaan gejalak penyesuaian diri yang berasal dari dalam tubuh dan melibatkan hampir keseluruhan diri dari anak tersebut.

Dari hasil observasi melalui pengamatan awal yang di lakukan oleh peneliti, di zaman sekarang ini banyak orang tua sudah memberikan Smartphone kepada anak. Hal ini sudah menjadi hal yang biasa bahwa anak-anak memiliki Smartphone yang di gunakan setiap hari sebagai bahan untuk mereka bermain dan menghibur diri. Siswa sekolah dasar sekarang bisa dengan mudah mengakses aplikasi yang ada di dalam Smartphone. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Lestari (2021) yang mengemukakan bahwa pada zaman sekarang ini, dalam kegiatan sehari harinya anak cenderung menghabiskan waktunya dengan bermain Smartphone.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai bagaimana penggunaan Smartphone terhadap perkembangan karakter emosional. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti mengambil judul: “Analisis Penggunaan Smartphone Terhadap Perkembangan Karakter Emosional Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Fokus penelitian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana dampak penggunaan Smartphone terhadap siswa kelas III sekolah dasar?
2. Bagaimana perkembangan karakter emosional siswa kelas III sekolah dasar yang menggunakan Smartphone?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak penggunaan Smartphone terhadap siswa kelas III sekolah dasar.

2. Untuk mengetahui perkembangan karakter emosional siswa kelas III sekolah dasar yang menggunakan Smartphone.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari diadakannya penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan yang lebih mengenai bagaimana penggunaan Smartphone bagi perkembangan karakter emosional anak.

2. Secara Praktis

Setelah melakukan penelitian, diharapkan secara praktis dapat bermanfaat untuk:

- a. Bagi siswa, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam penggunaan Smartphone sehingga lebih tepat atau bijak dalam menggunakan Smartphone pada kebiasaan sehari-hari.
- b. Bagi Peneliti, Sebagai wawasan dan pengetahuan baru serta menjadi bekal peneliti dalam kehidupan selanjutnya sebelum terjun ke dalam kehidupan keluarga dan masyarakat yang nyata.

#### **1.5 Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan penafsiran penelitian ini, maka diajukan definisi operasional sebagai berikut:

1. Smartphone

Smartphone adalah suatu alat elektronik yang memiliki berbagai layanan fitur dan aplikasi yang menyajikan teknologi terbaru yang membantu hidup manusia menjadi lebih praktis dan memiliki fungsi, Yumarni (2022). Fungsi utama dari Smartphone yaitu untuk berkomunikasi. Saat ini penggunaan Smartphone tidak hanya digunakan kalangan orang tua, pekerja melainkan hampir semua kalangan mulai orang dewasa sampai anak-anak sudah dapat menggunakan dan

memanfaatkan teknologi canggih dari Smartphone untuk kebutuhan dan aktivitas sehari-hari.

## 2. Perkembangan karakter emosional

Perkembangan karakter emosional adalah suatu keadaan dimana perasaan pikiran di tandai oleh perubahan biologis yang muncul dari perilaku seseorang baik itu berupa nafsu, perasaan maupun keadaan mental yang tidak terkontrol. Perkembangan karakter emosional anak berkaitan dengan reaksi yang di alami anak terhadap berbagai perasaan berbeda yang mereka alami dan akan berpengaruh terhadap bagaimana sikap dan cara anak dalam mengambil keputusan dan bagaimana cara anak menikmati kehidupannya.